

ABSTRAK

TBM Arjuna adalah salah satu dari 12 taman bacaan yang berada di wilayah kabupaten Lumajang. Sebagai TBM Keberadaannya sangat dibutuhkan,terlebih untuk mendukung pendidikan di lingkungan masyarakat sekitarnya. Mengingat TBM Arjuna merupakan satu-satunya yang bersifat umum dalam layanannya yang dirintis, dikelola, dan dikembangkan oleh pihak swasta yaitu LSM YPKGM (Yayasan Pengembangan Kreativitas Generasi Muda). Kabupaten Lumajang luas wilayah 200.000 meter persegi, dan jumlah penduduk mencapai kurang lebih 12 juta jiwa,namun hanya satu TBM saja yang melayani masyarakat umum. Hal tersebut merupakan angka yang sangat signifikan bagi layanan pendidikan non formal khususnya TBM.

Penelitian ini berupaya mengetahui pengembangan, kendala, hingga strategi pengembangan yang dapat dilakukan TBM Arjuna di wilayah Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi sebagai bentuk strategi pengembangan serta sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan TBM. Dari situlah maka peneliti mengawali, karena melihat fenomena bahwa strategi pengembangan menjadi langkah penting yang harus digali melalui metode penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Analisis strategi pengembangan dalam penelitian ini, berdasarkan teori Bryson yaitu identifikasi mandat, memperjelas misi dan menilai organisasi,menilai lingkungan internal dan eksternal, serta merumuskan strategi untuk mengelola isu. Untuk menganalisa lingkungan internal dan eksternal, peneliti menggunakan teori matrik SWOT , kemudian diolah dalam bentuk-bentuk isu strategis yang ditarik kembali dan dikategorisasi sesuai dengan visi dan misi TBM. sebagai bahan rekomendasi terhadap strategi pengembangan yang dilakukan TBM Arjuna, peneliti juga menyajikan matrik analisa pada saran yang bertujuan untuk mempermudah mengambil keputusan skala prioritas.

Dari hasil penelitian diketahui beberapa faktor yang menghambat perkembangan TBM Arjuna, secara internal dapat kita kenali melalui kuantitas SDM yang kurang memadai dan masih lemahnya di sisi manajemen, terutama pada laporan keuangan, pengadaan koleksi yang masih tersendat dana dan mempengaruhi jumlah pengunjung. Secara eksternal peneliti menemui hambatan kurangnya program yang ditujukan untuk pelajar, serta pengadaan jenis buku yang kurang seimbang. Sedangkan potensi internal yang harus dijaga dan dikelola dengan baik oleh TBM Arjuna adalah kualitas SDM, letak strategis, penguasaan TI, dan secara eksternal meliputi jaringan sosial dan mitra kerja yang luas.

Pada simpulan akhir peneliti menarik hasil identifikasi isu strategis dari matrik SWOT antara lain, bekerja sama dengan TBM lain untuk mengadakan acara rutin penggalangan dana dan pengembangan minat baca bagi masyarakat, penambahan SDM melalui sistem recruitment dari JPLS atau masyarakat setempat, membangun layanan E-Library, membangun program rutin kerja sama dengan JPLS studi tour ke lereng semeru dengan pengguna aktif, pengadaan koleksi, studi banding, serta pembuatan forum on-line untuk resensi buku. Isu strategis tersebut ditarik kembali pada visi dan misi TBM Arjuna dengan tujuan

memberikan gambaran pengukuran strategi pengembangan berada pada koridor organisasi. Sebagai bentuk saran atau rekomendasi yang dapat diajukan pada TBM Arjuna, peneliti mengkategorisasi dalam beberapa *point* yaitu hasil isu-isu strategis setelah perumusan, bentuk dan tanggung jawab yang diusulkan, tahapan yang ditempuh serta sasaran pengembangan. Diharapkan dengan saran-saran tersebut mampu memberikan solusi bagi TBM Arjuna.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, *TBM*, *SWOT*

